



Pura-Pura Gila

Petunjuk:

- Pakai bahan ini sebagai bahan quiet timemu
- Kemudian sharingkan ketika cell group

Perenungan:

Jika belajar dari Maz 3, yang dilatar belakangi pelarian Daud dari Absalom anaknya yang menginginkan tahta, kita melihat sosok Daud yang penuh dengan iman kepada Tuhan. Daud melihat kepada Allah, bukan kepada masalahnya. Dari situ mungkin saja kita melihat dan berpikir betapa kuat dan hebatnya iman Daud. Kita bisa saja merasa kecil hati, bahwa kita tidak seperti Daud. Kita akan coba melihat Daud secara lebih utuh, melalui peristiwa lain yang Daud hadapi

Coba baca I Samuel 21:10-15. Bacalah dan coba bayangkan kejadian dipikiranmu seolah ada film yang diputar. Kita akan melihat perjuangan iman Daud. Latar belakang peristiwa ini adalah pelarian Daud dari kejaran Saul yang ingin membunuhnya. Menurut Rose Publishing, kemungkinan lamanya Daud lari dari Saul adalah 14 tahun dan I Samuel 21:10-15, merupakan salah satu peristiwa pelarian Daud dari Saul.

Dalam satu pelariannya, Daud sampai di kota Gat. Kota Gat adalah satu dari lima kota besar Filistin. Filistin adalah bangsa yang menjadi lawan orang Israel. Kota Gat terkenal sebagai kota Goliat, yang dibunuh oleh Daud. Dengan kata lain Daud lari dari Saul di kota milik musuh. Daud berpikir Saul tidak akan mencarinya di kota milik orang Filistin.

Coba perhatikan apa yang dilakukan oleh Daud ketika keberadaannya di kota Gat diketahui oleh raja Akhis, raja kota Gat. **Coba lihat di ayat 13.**

Perhatikan ayat 13 secara lebih dekat: **“Sebab itu ia berlaku seperti orang yang sakit ingatan di depan mata mereka dan berbuat pura-pura gila di dekat mereka; ia menggores-gores pintu gerbang dan membiarkan ludahnya meleleh ke janggutnya”**

Coba bayangkan gambaran Daud saat itu, kira-kira bagaimana tampilan Daud saat itu? Bagaimana jika kamu melihat dan bertemu dengan Daud saat itu? Kira-kira bagaimana reaksimu?

Di ayat 12, terungkap alasan mengapa Daud harus berpura-pura gila. Disebutkan bahwa Daud menjadi takut sekali kepada Akhis.

Takut sekali dalam bahasa aslinya menggunakan kata *yare*. *Yarae* atau *yare*, merupakan salah satu kata yang dipakai di dalam Alkitab untuk menggambarkan kecemasan. *Yarae* atau *yare*, yang diterjemahkan dengan kata takut, disebutkan lebih dari 300 kali dalam Perjanjian Lama dan menggambarkan sebagai sebuah respon dari suatu ancaman.



Pertanyaan untuk direnungkan:

- Ingat lagi keadaan Daud dan iman Daud ketika menghadapi Absalom anaknya yang mengejanya dan keadaan Daud di I Sam 21:10-15 ini. coba bandingkan keduanya . ingatlah mereka adalah orang yang sama walau keadaannya dalam menanggapi masalah seolah-olah berbeda.

- Apa artinya orang yang kuat? Apakah orang yang kuat tidak pernah menjadi lemah? Bagaimana menurutmu?
- Apa yang kamu pelajari dari 2 peristiwa yang dialami oleh Daud tersebut



Informasi Tambahan:

Maz 34 dilatar belakangi oleh peristiwa Daud berpura-pura gila di Gat. Sekali lagi seperti Maz 3 yang berisi kepercayaan Daud kepada Allah, Maz 34 juga berisi kepercayaan Daud kepada Allah. Banyak penafsir Alkitab menyebutkan bahwa kemungkinan besar Maz 34 ditulis setelah peristiwa Daud berpura-pura gila. Jadi Maz 34 seperti sebuah refleksi atas peristiwa yang sudah berlalu.



Refleksikan dalam hidupmu

Lihat dalam kehidupanmu. Coba lihat saat kamu merasa benar-benar kuat, sangat percaya kepada Allah. Percaya bahwa setiap kesulitan dapat kamu lewati bersama Allah. Lihat juga, saat di mana kamu merasa sangat takut dan cemas dan mulai meragukan apakah kamu dapat melewati masalahmu. Kamu juga merasa seolah-olah Allah diam, tidak berbuat apa-apa dan kamu tidak merasakan kehadiran-Nya. Apa yang dapat kamu pelajari dari pengalaman Daud ini?



Tugas di dalam CG:

Sharingkan hasil perenunganmu kepada teman cell group dan apa yang kamu pelajari dari pengalaman Daud.

